

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Wildan Drajat Wibowo, Sri Murwanti

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Universitas Muhammadiyah Surakarta

wildandrajatwibowo@gmail.com, sm127@ums.ac.id

ABSTRACT.

This research aims to find out the differences in the financial performance of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk before and after it was acquired by PT Semen Indonesia Tbk in 2019. The focus of the analysis includes the Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR) ratio, Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER). Researchers used a quantitative approach through the use of secondary data based on financial reporting at PT Solusi Bangun Indonesia Tbk over a period of 5 years before (2014-2018) and 5 years after (2019-2023) it was acquired. This sampling used purposive sampling technique. The data was analyzed using the Kolmogorov-Smirnov normality test and parametric difference test (paired sample t-test) and non-parametric difference test (Wilcoxon test) using SPSS software. The analysis shows that there is no significant difference in ROA with ROE, DER and TATO before and after acquisition. However, significant differences in CR and QR were found after the acquisition, indicating an increase in the company's liquidity.

Keywords: Acquisition; Finance; Company

ABSTRAK.

Tujuan penelitian ini ialah melakukan analisis pada perbedaan kinerja keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dengan setelah diakuisisi oleh PT Semen Indonesia Tbk pada tahun 2019. Fokus analisis meliputi rasio Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Total Assets Turn Over (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan data sekunder berdasarkan pelaporan keuangan di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam waktu periode 5 tahun sebelum (2014-2018) dengan 5 tahun setelah (2019-2023) diakuisisi. Samplingnya menggunakan teknik purposive sampling. Datanya dilakukan analisis dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov serta uji beda parametrik (paired sample t-test) serta uji beda non parametrik (Uji Wilcoxon) menggunakan bantuan software SPSS. Analisis menunjukkan tak terdapat perbedaan signifikan dalam ROA dengan ROE, DER serta TATO sebelum dengan setelah diakuisisi. Namun, ditemukan perbedaan signifikan dalam CR serta QR setelah akuisisi, menunjukkan peningkatan likuiditas perusahaan.

Kata kunci: Akuisisi; Keuangan; Perusahaan

PENDAHULUAN

Berkembangnya perdagangan dunia yang semakin luas dan bebas seperti sekarang memiliki dampak yang besar bagi dunia perekonomian di Indonesia, salah satunya dalam persaingan bisnis dengan semakin banyak munculnya pesaing didalam maupun luar negeri. Globalisasi dan perdagangan bebas tersebut menuntut perusahaan untuk selalu inovatif dan kreatif dalam menjalankan bisnis agar dapat selalu berkembang, bertahan dan berdaya saing dengan perusahaan lain.

Oleh karena itu diperlukan strategi perusahaan yang tepat untuk menghadapi situasi tersebut, ada dua macam strategi yang bisa diterapkan oleh sebuah perusahaan dua diantaranya adalah strategi eksternal serta internal, strategi internal yang dilaksanakan melalui pengembangan produk, peningkatan pelayanan dan memperluas jaringan distribusi, kemudian untuk strategi eksternal dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan entitas lain atau bisa dengan melakukan konsolidasi usaha melalui merger dan akuisi.

Merger dan akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk melanjutkan usaha dan mencapai tujuan melalui dukungan dan kerjasama perusahaan lain, menurut Sudana (2011) merger adalah ketika dua perusahaan dengan ukuran berbeda bergabung bersama dan hanya menyisakan satu perusahaan yaitu perusahaan yang lebih besar sedangkan akuisisi terjadi karena bergabungnya 2 perusahaan saat satu perusahaan membeli sebagian saham perusahaan lain, memindahkan kendali manajemen dari yang diakuisisi kepada yang mengakuisisi. Di Indonesia sendiri kegiatan merger dan akuisisi terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan catatan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengenai perusahaan yang telah melaksanakan merger & pengakuisisian pada tahun 2016-2020 menggambarkan peningkatan, walaupun sempat ada penurunan pada tahun 2017 ke 2018 yang sebelumnya 90 perusahaan menjadi 74 perusahaan, tapi setelah itu terus mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2018 yang sebanyak 74 perusahaan menjadi 120 perusahaan di tahun 2019 dan melonjak menjadi 195 perusahaan ditahun 2020.

Dengan adanya tren akuisisi tersebut maka dalam penerapan akuisisi seharusnya perusahaan harus memperhitungkan dampak dari akuisisi apakah akan berdampak positif atau buruk bagi perusahaan, untuk melihat dampak akuisisi tersebut bisa dilakukan menggunakan analisis laporan keuangannya. Berdasarkan pada pendapat Sudana (2011) analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan serta untuk mengkaji performa finansial perusahaan di masa lampau

Terdapat beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan dari sebelum hingga setelah diakuisisi, termasuk hasil penelitian dari Putri dan Yasa (2020) analisis yang dilakukan terkait mengungkap pengaruh akuisisi terhadap performa keuangan perusahaan. Temuan penelitiannya memperlihatkan tak dijumpai perbedaan signifikan untuk semua rasio keuangan yang diteliti yakni *Fixed Asset TurnOver (FATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Total Asset TurnOver (TATO)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return of Equity (ROE)*, *Return of Investment (ROI)*, *Earnings Per Share (EPS)* dalam sejumlah periode perbandingan.

Berbeda dengan riset Amatilah, Syarief, dan Laksana (2021) yang meneliti tentang Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dengan Setelah Merger pada Perusahaan Non-Bank yang Terdaftar di BEI Periode 2015. Hasil riset menunjukkan ditemukan perbedaan signifikan terhadap sejumlah rasio keuangan (DER, TATO, ROA, ROE & PBV) terdapat perbedaan yang signifikan dalam beberapa periode perbandingan.

Berdasarkan pentingnya penilaian kinerja finansial perusahaan dampak dari akuisisi dan ketidaksamaan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Hal ini memberi dorongan pada peneliti dalam meneliti secara khusus mengenai kinerja keuangan perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebelum dengan setelah dilakukan pengakuisisian oleh PT Semen Indonesia Tbk tahun 2019. yang akan dianalisis menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, serta *Debt to Equity Ratio (DER)*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian yang terlaksana yakni berupa metode kuantitatif atau penelitian dengan penggunaan data berbentuk numerik. Sumber datanya berjenis data sekunder yang telah Lembaga ataupun pihak lain olah, serta data tersebut peneliti kumpulkan untuk peneliti gunakan menjadi data penelitian saat ini (Fauzi dkk., 2019). Data yang peneliti gunakan berupa laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dengan periode 5 tahun (2014-2018) sebelum diakuisisi dan 5 tahun (2019-2023) setelah diakuisi. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui website resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Populasi yang peneliti gunakan ialah perusahaan publik dalam bidang industri materials konstruksi semen yang melaksanakan merger serta diakuisisi pada tahun 2019 serta tertulis di KPPU, Penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive sample*. *purposive sample* ialah metode penetapan sampel melalui suatu pertimbangan (Sugiyono, 2020) artinya

sampel yang akan digunakan pada penelitian harus memenuhi beberapa syarat dan kriteria. Perusahaan yang peneliti jadikan harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Sampel
1.	Perusahaan publik yang bergerak di industri materials konstruksi semen yang merger serta akuisisi di tahun 2019 serta tercatat di kppu.	2 Perusahaan
2.	Perusahaan yang diakuisisi.	1 Perusahaan

Sumber : kppu.co.id & idx.co.id

Berdasarkan kriteria yang ditentukan dalam memilih sampel di atas, maka diperoleh hasil sampel pada penelitian ini sebanyak satu perusahaan yakni PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dipilih karena pada tahun 2019 sudah selesai diakuisisi oleh PT Semen Indonesia dimana proses akuisisi tercatat di komisi pengawasan persaingan usaha (KPPU) dan juga tergabung di Bursa Efek Indonesia sebagai entitas publik yang berkecimpung di industri material konstruksi semen.

Definisi Operasioanal Variabel

Return on Assets (ROA)

Rasio tersebut peneliti gunakan dalam menentukan ataupun melihat apakah investasi yang dilakukan mampu memberikan pengembalian investasi atau keuntungan yang diharapkan (Fahmi, 2017). ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Return on Equity (ROE)

Rasio tersebut mengindikasikan seberapa baik perusahaan memanfaatkan sumber daya miliknya untuk menghasilkan keuntungan atas ekuitas (Fahmi, 2017). ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Current Ratio (CR)

Rasio tersebut dipergunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pelunasan utang ataupun kewajiban berjangka dengan aset lancar yang dimilikinya (Aziz & Santoso, 2021). CR dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick Ratio (QR)

Ini menjadi sebuah rasio terkait pengukuran kemampuan perusahaan terkait pelunasan kewajibannya yang berjangka pendek dengan memakai asset yang paling likuid (Sujarweni, 2017). QR dirumuskan sebagai berikut :

$$QR = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio tersebut dipergunakan dalam menghitung proporsi dana dari utang terhadap modal mandiri perusahaan (Aziz & Santoso 2021) DER dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$$

Total Assets Turn Over (TATO)

Rasio tersebut dipergunakan dalam melihat seberapa banyak aset total perusahaan yang secara efisien beredar (Fahmi, 2017). TATO dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Teknik Analisis Data

Dalam studi tersebut, metode analisis data yang diterapkan ialah pengujian normalitas. Uji Normalitas peneliti gunakan dalam melakukan pengujian data apakah distribusinya normal ataupun tak normal (Sujarweni & Utami, 2019). Melalui uji normalitas, kita dapat menilai apakah distribusi data yang akan digunakan berbentuk normal ataupun tak normal. Bila distribusinya normal dengan demikian mampu mewakili populasi. Uji normalitasnya berupa uji Kolmogorov Smirnov. Data yang layak dipakai adalah data yang memiliki distribusi normal bila $\text{sig} > 0,05$ namun bila $\text{sig} < 0,05$ dengan demikian datanya tak berdistribusi normal.

Teknik Analisa data yang digunakan berikutnya yaitu uji beda parametrik ataupun uji beda non parametrik. Uji beda parametrik (uji paired sample t test) ialah uji yang dilakukan dalam rangka mencari tahu ataupun memastikan adanya atau tidaknya perbedaan antara rata-rata 2 sampel, sampel disini adalah sampel yang sama tetapi mempunyai dua data yang saling berhubungan dan berdistribusi normal (Sujarweni & Utami, 2019), jadi uji ini digunakan apabila data yang akan dianalisis memiliki distribusi secara normal. Terdapat kriteria pengambilan keputusan berkaitan dengan penerimaan atau penolakan hipotesis, menentukan hipotesis jika H_0 berarti tidak ditemukan perbedaan dalam performa keuangan perusahaan sebelum dengan seteah diakuisisi, sedangkan H_a berarti ada perbedaan dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan setelah diakuisisi. Kemudian keputusan dibuat bila $\text{sig} > 0,05$ artinya H_0 diterima serta sebaliknya

sedangkan apabila data yang dipergunakan untuk dianalisis tidak terdistribusi secara normal, dengan demikian peneliti akan gunakan uji beda non-parametrik (Uji Wilcoxon). Jadi uji Wilcoxon ialah metode pengujian yang dipakai dalam rangka mencari tahu ataupun memastikan ada tidaknya perbedaan rerata dari masing-masing sampel yang berhubungan satu sama lain namun tidak berdistribusi normal (Sujarweni & Utami, 2019). Indikator untuk menentukan hipotesis adalah jika H_0 berarti tak ditemukan perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan setelah diakuisisi, sedangkan H_a berarti terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dengan setelah diakuisisi. Keputusan dianggap signifikan ketika $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan penerimaan H_0 serta $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan penolakan H_0 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan tersebut periode 5 tahun sebelum akuisisi (2014-2018) serta 5 tahun setelah diakuisisi (2019-2023). Pengambilan data dilakukan di website resmi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk <https://solusibangunindonesia.com/>. Berikut data yang berhasil diperoleh:

Tabel 2. Data Kinerja Keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

	Tahun	ROA	ROE	CR	QR	DER	TATO
Sebelum akuisisi	2014	0,04	0,08	0,60	0,41	0,62	0,61
	2015	0,01	0,02	0,65	0,51	0,71	0,53
	2016	0,01	0,04	0,46	0,35	1,02	0,48
	2017	0,04	0,11	0,54	0,38	1,16	0,48
	2018	0,04	0,13	0,27	0,17	1,29	0,54
Sesudah akuisisi	2019	0,03	0,07	1,08	0,71	1,24	0,58
	2020	0,03	0,09	1,02	0,76	1,18	0,49
	2021	0,03	0,06	1,34	1,08	0,42	0,53
	2022	0,04	0,07	1,04	0,78	0,25	0,57
	2023	0,04	0,07	1,10	0,89	0,23	0,57

Sumber: Data laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Pada studi kali ini, pengujian normalitas dipakai untuk melihat dan menentukan apakah data tersebut terdistribusi normal ataupun tak normal. Metode yang peneliti gunakan ialah one sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Data

dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, sedangkan bila bernilai signifikansi di bawah 0,05, dengan demikian datanya dianggap tak memiliki distribusi normal. Hasil dari pengujian normalitas untuk tiap-tiap rasio peneliti sajikan pada tabel dibawah:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Sebelum Akuisisi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	N	Kolmogorov E Smirnov	Asymp. Sig. (2- tailed)	Ket.
ROA	5	0,822	0,510	Normal
ROE	5	0,408	0,996	Normal
CR	5	0,437	0,991	Normal
QR	5	0,570	0,901	Normal
DER	5	0,465	0,982	Normal
TATO	5	0,480	0,975	Normal

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2024

Dari tabel 3 hasil output uji normalitas dijelaskan sebagai berikut:

Return On Asset (ROA) yang bernilai signifikansi 0,510 > 0,05 menunjukkan data terdistribusi secara normal. *Return on Equity* (ROE) yang bernilai signifikansi 0,996 > 0,05 menunjukkan data terdistribusi normal. *Current Ratio* (CR) yang bernilai signifikansi 0,991 > 0,05 data tersebut distribusinya normal. *Quick Ratio* (QR) yang bernilai signifikansi 0,901 > 0,05 menjadi bukti atas datanya yang terdistribusi normal. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang bernilai signifikansi 0,982 > 0,05 menunjukkan data terdistribusi normal. Begitupun dengan *Total Assets Turn Over* (TATO) yang datanya terdistribusi normal yang bernilai signifikansi 0,975 > 0,05. Oleh sebab itu secara menyeluruh variabel yang dipakai menunjukkan distribusi yang normal sebelum akuisisi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Setelah Akuisisi
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	N	Kolmogorov E Smirnov	Asymp. Sig. (2- tailed)	Ket.
ROA	5	0,822	0,510	Normal
ROE	5	0,833	0,492	Normal
CR	5	0,781	0,575	Normal
QR	5	0,599	0,866	Normal
DER	5	0,494	0,809	Normal
TATO	5	0,558	0,684	Normal

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2024

Dari tabel 4, berikut ialah penjelasan hasil output uji normalitasnya:

Return On Asset (ROA) yang bernilai signifikansi $0,510 > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi secara normal.. *Return on Equity* (ROE) yang bernilai signifikansi $0,492 > 0,05$ menunjukkan data terdistribusi normal. *Current Ratio* (CR) yang bernilai signifikansi $0,575 > 0,05$ dengan datanya yang terdistribusi normal. *Quick Ratio* (QR) yang bernilai signifikansi $0,866 > 0,05$ menjadi bukti data terdistribusi normal. *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai signifikansi $0,809 > 0,05$ menunjukkan datanya terdistribusi normal. Begitupun *Total Assets Turn Over* (TATO) yang datanya terdistribusi normal dikarenakan bernilai signifikansi $0,684 > 0,05$. Oleh sebab itu secara menyeluruh variabel yang dipakai menunjukkan distribusi yang normal setelah akuisisi

Berikutnya uji paired sample t-test dilakukan dalam menetapkan ada tidaknya perbedaan dari rasio sebelum dengan setelah diakuisisi, dengan menampilkan rata-rata rasio sebelum dengan setelah diakuisisi, memakai perangkat lunak SPSS. Uji ini hanya dapat digunakan untuk data yang terdistribusi normal. Adanya perbedaan diinterpretasikan bila bernilai signifikansi kurang dari $0,05$, sementara jika tidak ada perbedaan, nilai signifikansi akan melebihi $0,05$. Berikut ialah tabel hasil pengujian Paired Sample t-test untuk setiap rasio:

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t test

	Paired	Mean	Sig. (2-tailed)	Ket.
Pair 1	ROA Sebelum Akuisi	2,8000	0,374	Tidak Ada Perubahan
	ROA Sesudah Akuisi	3,4000		
Pair 2	ROE Sebelum Akuisi	7,6000	0,870	Tidak Ada Perubahan
	ROE Sesudah Akuisi	7,2000		
Pair 3	CR Sebelum Akuisi	50,4000	0,004	Ada Perubahan
	CR Sesudah Akuisi	111,6000		
Pair 4	QR Sebelum Akuisi	36,4000	0,010	Ada Perubahan
	QR Sesudah Akuisi	84,4000		
Pair 5	DER Sebelum Akuisi	96,0000	0,448	Tidak Ada Perubahan
	DER Sesudah Akuisi	66,4000		
Pair 6	TATO Sebelum Akuisi	52,8000	0,460	Tidak Ada Perubahan
	TATO Sesudah Akuisi	54,8000		

Sumber: Penelitian yang telah diolah, 2024

- 1) Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Menunjukkan rerata *Return On Asset* (ROA) sebelum diakuisisi ialah bernilai 2,8000, sementara sesudah akuisisi adalah 3,4000. Hasil ujinya bernilai signifikansi 0,374. Hal tersebut mengindikasikan tak dijumpai perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dengan setelah pengakuisisian pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk secara signifikan, karena bernilai signifikansi $0,374 > 0,05$. Maka darinya, hipotesis pertama (H1) yang mengklaim adanya perbedaan *Return On Asset* (ROA) sebelum dengan setelah akuisisi tak mampu dibuktikan.
- 2) Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, rata-rata *Return on Equity* (ROE) sebelum diakuisisi ialah 7,6000, sementara sesudah akuisisi adalah 7,2000. Hasil ujinya memperlihatkan

bernilai signifikansi 0,870. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tak terdapat perbedaan signifikan dari *Return on Equity* (ROE) sebelum dengan setelah pengakuisisia di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, karena bernilai signifikansi $0,870 > 0,05$. Maka darinya, hipotesis kedua (H2) yang mengklaim adanya perbedaan dalam *Return On Equity* (ROE) sebelum dengan setelah diakuisisi tak dapat dibuktikan.

- 3) Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, rata-rata *Current Ratio* (CR) sebelum akuisisi ialah 50,4000, sementara sesudah akuisisi adalah 111,6000. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,004. Perihal tersebut menjadi indikasi ada perbedaan yang signifikan dari *Current Ratio* (CR) sebelum dengan setelah pengakuisisian di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, karena bernilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Maka darinya, hipotesis ketiga (H3) yang mengklaim adanya perbedaan dalam *Current Ratio* (CR) sebelum dengan setelah pengakuisisian dapat dibuktikan.
- 4) Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, rerata *Quick Ratio* (QR) sebelum akuisisi adalah 36,4000, sementara sesudah akuisisi adalah 84,4000. Hasil pengujiannya bernilai signifikansi 0,010. Hal ini menjadi indikasi atas terdapatnya perbedaan yang signifikan antara *Quick Ratio* (QR) sebelum dengan setelah pengakuisisian di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, karena bernilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Maka darinya, hipotesis keempat (H4) yang mengklaim adanya perbedaan dalam *Quick Ratio* (QR) sebelum dengan setelah pengakuisisian dapat dibuktikan.
- 5) Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, rata-rata. *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum akuisisi ialah 96,0000, sementara sesudah akuisisi adalah 66,4000. Hasil pengujian menggambarkan bernilai signifikansi sebesar 0,448. Perihal tersebut mengindikasikan tak dijumpai perbedaan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dengan setelah pengakuisisian di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, karena bernilai signifikansi $0,448 > 0,05$. Maka darinya, hipotesis kelima (H5) yang mengklaim ditemukan perbedaan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dengan setelah pengakuisisian tidak dapat dibuktikan.
- 6) Untuk PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, rerata *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum pengakuisisian ialah 52,8000, sementara sesudah akuisisi adalah 54,8000. Hasil ujinya yakni bernilai signifikansi 0,460. Hal tersebut mengindikasikan tak dijumpai perbedaan signifikan dari *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum dengan setelah pengakuisisian di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, karena nilai signifikansi 0,460 melebihi 0,05. Maka darinya, hipotesis keenam (H6) yang mengklaim adanya perbedaan dalam *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum dengan setelah akuisisi tidak dapat dibuktikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Rasio keuangan yang dipakai pada pengujian mewakili rasio profitabilitas, aktivitas, solvabilitas, dan likuiditas. Dengan enam poin termasuk ROA, ROE, CR, QR, DER dan TATO sebagai pengukuran. Akuisi yang dilakukan oleh PT Semen Indonesia Tbk terhadap PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tidak memiliki dampak signifikan berdasarkan indikator rasio yang telah diteliti. Hanya Current Ratio (CR) serta Quick Ratio (QR) yang mengalami perubahan signifikan dari sebelum dengan setelah perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk diakuisi.

Penelitian ini terbatas pada satu objek penelitian yang bergerak di bidang industri bahan bangunan, khususnya pada PT Solusi Baangun Indonesia Tbk, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi pada di bidang industri bahan bangunan, lainnya. Selain itu, penelitian ini hanya mengadopsi enam variabel rasio, termasuk ROA, ROE, CR, QR, DER, dan TATO. Metode yang digunakan juga sederhana. Saran untuk penelitian masa depan adalah melihat sektor lain yang belum terlalu banyak diteliti, tidak hanya membatasi diri pada satu perusahaan, dan mengukur peforma keuangan dengan mempertimbangkan rasio keuangan yang belum dipergunakan sebelumnya atau menggunakan pendekatan lain selain rasio keuangan dengan metode pengukuran yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385.
- Aziz, R. R., & Santoso, B. H. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI PADA PT SEMEN INDONESIA Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(10).
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Konsep Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Keempat). UPP STIM YKPN.
- Djaha, V. L., Hamid, E., & Suprihanto, S. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BANK PERMATA TBK DI JAKARTA PERIODE 2016-2020. *AL-MISBAH*, 2(1), 92–107.
- Fahmi, I. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (D. Handi, Ed.). ALFABETA.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 5 (2024) 5449 - 5460 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i5.2365

- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data* (E. S. Suharsi & Y. Setyaningsih, Ed.). Salemba Empat.
- Ginting, R. R., Sipayung, S. M., & Butarbutar, H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Holcim Indonesia Tbk. Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 7(2), 129–138.
- Isnayati, L. M., & Fauzi, A. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk (EXCL) sebelum dan sesudah akuisisi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 1–8.
- Moin, A. (2010). *Merger, Akuisisi & Divestasi*. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Putri, P., & Yasa, I. N. P. (2020). Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 538–549.
- Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. ERLANGGA.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. EKUILIBRIA.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. ERLANGGA.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *THE MASTER BOOK OF SPSS* (S. Adams, Ed.). STARTUP.
- Waskito, M., & Hidayat, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2011–2016). *Kinerja*, 2(02), 149–172.
- Zuhri, S., Fahlevi, M., Nur Abdi, M., Dasih, I., & Maemunah, S. (2020). *THE IMPACT OF MERGER AND ACQUISITION ON FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIA*. 2, 326–338.